

BAB V

PENUTUP

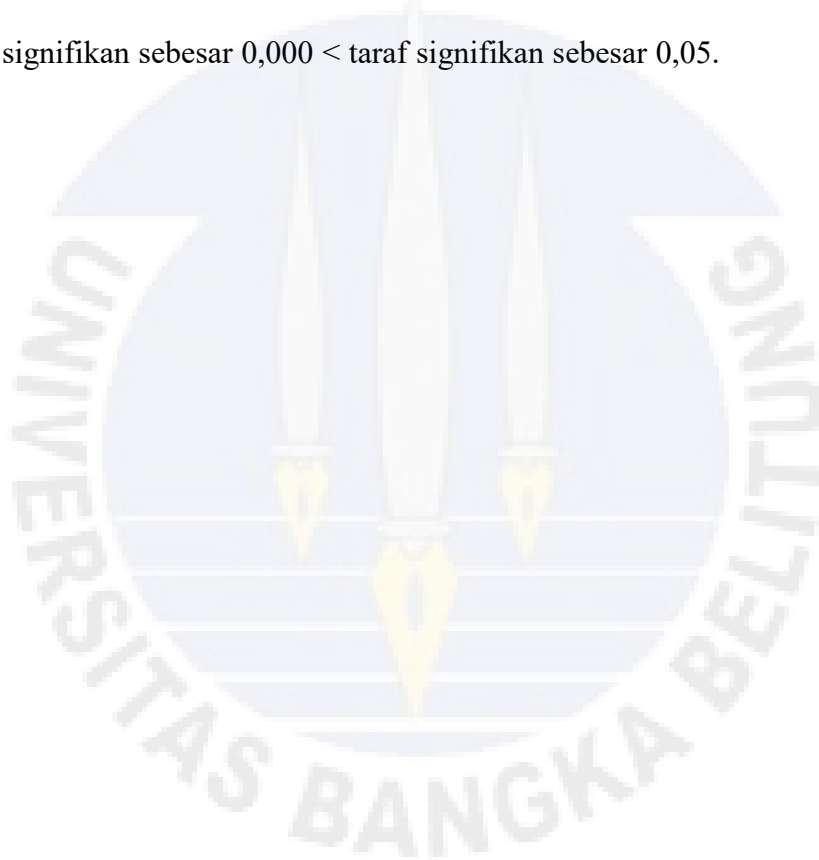
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan mengenai insentif dan motivasi terhadap kinerja *driver* grab bike di Pangkalpinang, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif variabel dari jawaban responden pada setiap pertanyaan dikemukakan bahwa variabel insentif, motivasi dan kinerja masuk dalam penelitian sedang karena berada pada skala interval 2,61 – 3,40. Hal ini dapat dibuktikan dari jumlah rata-rata variabel insentif sebesar 3,26 yang artinya *driver* menganggap bahwa insentif sudah baik. Variabel motivasi memiliki jumlah rata-rata sebesar 3,36, yang artinya *driver* menganggap bahwa motivasi sudah baik. Variabel kinerja memiliki jumlah rata-rata 3,31, yang artinya *driver* menganggap bahwa kinerja akan semakin meningkat.
2. Insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, hal ini berarti bahwa insentif memiliki peran dalam menunjang kinerja *driver* grab bike di Pangkalpinang. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji t, dengan hasil variabel insentif diperoleh t_{hitung} sebesar $15,659 > t_{tabel}$ sebesar 1,977 dengan signifikan sebesar $0,000 < taraf\ signifikan$ sebesar 0,05.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, hal ini berarti bahwa motivasi memiliki peran dalam menunjang kinerja *driver* grab bike

di Pangkalpinang. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji t, dengan hasil variabel motivasi diperoleh t_{hitung} sebesar $6,537 > t_{tabel}$ sebesar $1,977$ dengan signifikan sebesar $0,000 < \text{taraf signifikan}$ sebesar $0,05$.

4. Insentif dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *driver* grab bike di Pangkalpinang. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji f dengan hasil sebesar f_{hitung} sebesar $527,367 > f_{tabel}$ sebesar $3,07$ dengan signifikan sebesar $0,000 < \text{taraf signifikan}$ sebesar $0,05$.



5.2 Saran

Hasil penelitian ini memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
 - a. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif variabel insentif meliputi 2 dimensi dan 3 indikator, maka dapat disarankan lebih memperhatikan lagi mengenai pemberian insentif yang masih kurang.
 - b. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif variabel motivasi meliputi 2 dimensi dan 9 indikator, maka dapat disarankan untuk mengevaluasi kembali motivasi yang diberikan kepada *driver* grab bike yang dapat meningkatkan motivasi *driver* untuk bekerja.
 - c. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif kinerja meliputi 4 dimensi dan 8 indikator, maka dapat disarankan untuk mengevaluasi kembali insentif yang telah ditetapkan serta motivasi yang diberikan agar kinerja *driver* lebih meningkat.

2. Bagi penelitian mendatang

Bagi penelitian mendatang hendaknya pada indikator insentif material ditambahkan atau dikembangkan lagi sehingga pengukuran dalam penelitian ini menjadi lebih baik, melakukan penelitian pada grab car ataupun gojek, metode atau alat analisis penelitian lebih diperdalam dan diperkembangkan lagi sehingga kemampuan dalam mengukurnya menjadi lebih baik. Teknik sampel ataupun jumlah sampel dalam penelitian lebih terperinci apakah *driver* masih aktif atau sudah tidak aktif lagi. Objek pada variabel penelitian diperluaskan atau diperkembangkan lagi selain insentif dan motivasi karena

masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja seperti, disiplin kerja, kepemimpinan dan pengembangan karir.

